

**ANALISIS KELAYAKAN BUKU SISWA FISIKA
UNTUK SMA/MA KELAS XI YUDHISTIRA EDISI
REVISI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Fisika



Oleh : **ABD. ROUF LUQMAN SADZILI**

NIM : 1403066013

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABD. Rouf Luqman Sadzili

NIM : 1403066013

Jurusan : Pendidikan Fisika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS KELAYAKAN BUKU SISWA FISIKA UNTUK
SMA/MA KELAS XI YUDHISTIRA EDISI REVISI**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 21 Desember 2021

Pembuat pernyataan,



ABD. Rouf Luqman Sadzili

NIM : 1403066013

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax.7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : ANALISIS KELAYAKAN BUKU SISWA FISIKA UNTUK
SMA/MA KELAS XI YUDHISTIRA EDISI REVISI

Penulis : **ABD. Rouf Luqman Sadzili**

Nim : 1403066013

Jurusan : Pendidikan Fisika

Telah diujikan dalam sidang tugas akhir oleh dewan penguji
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelas sarjana dalam Ilmu
Pendidikan Fisika.

Semarang, 27 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Penguji II,

Joko Budi Poernomo, M. Pd. M. Izzatu Ma'arif, S. Pd.

NIP : 197602142008011011 NIP :

Penguji III,

Penguji IV,

Edi Daenuri Anwar, M. Si. Agus Sudarmanto, M. Si.

NIP : 197907262009121002 NIP : 197708232009121001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Joko Budi Poernomo, M. Pd.

Edi Daenuri Anwar, M. Si.

NIP : 197602142008011011

NIP : 197907262009121002

NOTA DINAS

Semarang, 21 Desember 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaiku wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : ANALISIS KELAYAKAN BUKU SISWA FISIKA UNTUK
SMA/MA KELAS XI YUDHISTIRA EDISI REVISI

Nama : **ABD. Rouf Luqman Sadzili**

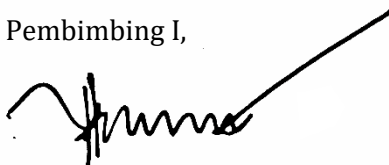
NIM : 1403066013

Jurusan : Pendidikan Fisika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I,



Joko Budi Poernomo, M. Pd.

NIP : 197602142008011011

NOTA DINAS

Semarang, 21 Desember 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaiku wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : ANALISIS KELAYAKAN BUKU SISWA FISIKA UNTUK
SMA/MA KELAS XI YUDHISTIRA EDISI REVISI

Nama : **ABD. Rouf Luqman Sadzili**

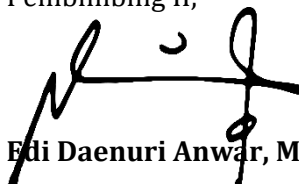
NIM : 1403066013

Jurusan : Pendidikan Fisika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing II,



Edi Daenuri Anwar, M. Si.

NIP : 19790726200912002

ABSTRAK

Judul : ANALISIS KELAYAKAN BUKU SISWA UNTUK
SMA/MA KELAS XI YUDHISTIRA EDISI REVISI

Penulis : ABD. ROUF LUQMAN SADZILI

NIM : 1403066013

Buku pelajaran merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam sarana pendidikan. Pemilihan buku pelajaran yang tepat dan berkualitas akan membantu proses pembelajaran lebih optimal. Menurut *Assosiation for Supervision and Curriculum* (1997), sebagaimana dikutip oleh Chen and Chen (2002:2), menyatakan bahwa saat ini buku pelajaran sudah berfungsi sebagai alat, buku panduan, tutor, dan pengukur. Guru harus memperhatikan pemilihan buku pelajaran yang tepat bagi muridnya, karena pemilihan buku yang kurang tepat justru akan menghambat proses pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah triangulasi peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar analisis buku siswa berdasarkan Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013. Hasil Penelitian Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika SMA/MA Kelas XI dilakukan terhadap buku teks pelajaran Fisika kelas XI Kurikulum 2013 edisi Revisi dengan aspek kesesuaian KI dan KD serta Kebutuhan siswa 84,3% aspek

Subtansi Keilmuan dan Life skill 85,4% aspek Wawasan untuk Maju dan Berkembang 87,5% aspek Kebahasaan 78,1%. Hasil penelitian kelayakan isi dan Bahasa buku teks pelajaran fisika terbitan Yudistira dengan Kurikulum 2013 revisi pada 9 aspek yang dianalisis menunjukkan bahwa buku tersebut sudah layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : Pendidikan, Buku Teks, Analisis Kelayakan Isi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahillobbil Alamin. Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur dengan hati yang tulus tercurahkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya nanti.

Skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Fisika Untuk SMA/MA Kelas XI Yudhistira Edisi Revisi” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

Proses penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, do’a, dan peran dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

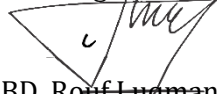
1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. sebagai Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

3. Joko Budi Poernomo, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Fisika yang juga Dosen Pembimbing 1, yang telah memberikan waktu, arahan, serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Edi Daenuri Anwar, M.Si., selaku pembimbing II, yang telah memberikan waktu, arahan, nasihat serta bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Andi Fadlan, S.Si. M.Sc. selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi dan saran kepada penulis.
6. Segenap dosen, staf pengajar, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.
7. Kepala, Guru, Staf SMA N 1 Sulang
8. Bapak Yusdi Ibu Siti Khasanah, yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, juga tidak putus dalam doa yang tidak tergantikan oleh apapun.
9. Taffandani AM, S. Pd. yang selalu memberi semangat kepada penulis.

10. Amalia Husna , yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberi doa, semangat kepada penulis.
11. Teman-teman seperantauan “ Teha Squad “ (Obi, Arsor, Ceking, Sukron, Andre, Arjun).
12. Teman-teman seperjuangan “ Keluarga Bahagia Cimping” (Musrotin, Bela, Qorina, Uus, Esti, Sunari, ulfi, Nanang, Asror, Alif, Ami,Zaman) yang selalu menjadi kawan terbaiksuka maupun duka.
13. Teman-teman Pendidikan fisika angkatan 2014 yang slalu menjadi motivasi bagi penulis.
14. Seluruh pihak yang telah memberikan semangat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran selalu diharaapkan sebagai evaluasi perbaikan kedepannya. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagipengembangan ilmu pengetahuan, pembaca dan masyarakat.

Semarang, 21 Desember 2021



ABD. Rouf Luqman Sadzili

1403066013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teoritik.....	11
C. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
C. Sumber Penelitian	34
D. Fokus Penelitian	35

E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	48
C. Keterbatasan Peneliti	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Penelitian.....	64
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa secara keseluruhan. Pendidikan formal diselenggarakan melalui sistem yang diatur oleh pemerintah. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk memberikan layanan pendidikan kepada seluruh masyarakat Indonesia tanpa memandang suku, agama, bahasa atau ras.

Sektor pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan sosial budaya dan ekonomi negara. Kemajuan pendidikan tidak terlepas dari pembangunan sarana pendidikan yang merupakan sarana untuk memajukan tujuan pendidikan. Dengan demikian, pendidikan memerlukan peningkatan kualitas segera dengan menyesuaikan kurikulum, mengembangkan kurikulum dan standar kompetensi, serta memilih metode pembelajaran yang tepat untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi.

Pendidikan merupakan faktor penting yang harus selalu dimajukan untuk menciptakan negara yang berdaya saing dan mandiri di era globalisasi. Pendidikan yang berkualitas

juga menghasilkan talenta yang berkualitas. Oleh karena itu, berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaikinya agar tidak berhenti.

Semua aspek perlu diperhatikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Buku teks merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan. Memilih buku teks yang tepat dan berkualitas tinggi akan sangat mendukung proses belajar. Menurut *Assosiation for Supervision and Curriculum* (1997), sebagaimana dikutip oleh Chen and Chen (2002:2), menyatakan bahwa saat ini buku pelajaran sudah berfungsi sebagai alat, buku panduan, tutor, dan pengukur. Guru harus memperhatikan pemilihan buku pelajaran yang tepat bagi muridnya, karena pemilihan buku yang kurang tepat justru akan menghambat proses pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

Buku teks dan buku pelajaran merupakan salah satu alat bantu dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Buku ajar ini juga merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat penting. "Buku teks adalah buku tentang mata pelajaran atau sains tertentu yang dirancang untuk membantu guru dan siswa mencapai tujuan belajar." Buku teks dapat digunakan sebagai panduan untuk belajar mengajar pada bidang sains. Oleh karena itu, buku teks dan buku pelajaran perlu disempurnakan dalam beberapa hal

agar dapat menyajikan materi yang dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat, khususnya bagi siswa dan guru.

Devetak *et al* (2010:217) menyatakan bahwa buku pelajaran mempunyai pengaruh yang kuat dalam pembelajaran karena merupakan salah satu sumber utama bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Abdulkarim (2007:71), buku pelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang sangat bermakna dalam memacu, memajukan, dan mencerdaskan peserta didik.

Kegiatan pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan efisien apabila peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar tersebut. Muslich (2010:23) menjelaskan bahwa, buku pelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting bagi guru dan murid.

Buku pelajaran yang baik mampu berperan sebagai guru atau sebagai alat bantu utama dalam proses kegiatan belajar didalam maupun diluar sekolah. Semakin baik kualitas buku pelajaran, semakin baik juga pengajaran mata pelajaran yang ditunjangnya. Sitepu (2005:125) menyatakan bahwa buku pelajaran yang baik memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan mutu proses dan hasil belajar.

Buku teks yang baik harus mampu membangkitkan minat dan motivasi pembacanya. Buku pelajaran yang membosankan membuat pembaca malas untuk membaca

dan mempelajarinya. Isi buku teks itu sendiri harus berhubungan dengan mata pelajaran lain. Dengan demikian, pengetahuan siswa berkembang lebih jauh, daripada hanya berfokus pada satu mata pelajaran.

Pendidikan IPA khususnya pelajaran fisika SMA tradisional dan modern tidak terlepas dari keberadaan buku teks fisika yang memenuhi syarat akademik. Namun, banyak guru fisika yang masih menggunakan buku teks fisika dengan metode pembelajaran kurikulum lama, meskipun kurikulumnya telah diubah menjadi K13. Oleh karena itu, siswa fisika yang nilai jeleknya harus takut terpengaruh oleh kesalahan pemilihan buku teks fisika yang sesuai dengan kurikulum saat ini.

Siswa masih menganggap mata pelajaran fisika sulit. Mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMA). Hal ini akan terlihat pada setiap akhir semester. Dibandingkan dengan mata pelajaran lain, fisika selalu berada pada level yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa alat pendidikan yang penting adalah buku, yang merupakan sumber informasi utama bagi proses belajar mengajar, terutama buku teks yang digunakan oleh siswa. Realitas guru masih menggunakan buku ajar lama sebagai pedoman bahan ajar menjadikan buku ajar lebih penting.

Buku teks fisika saat ini ada banyak di luar sana, tetapi penggunaannya belum mencapai potensi penuhnya.

Beberapa guru belum maksimal dalam penggunaan buku teks. Hasil wawancara dengan beberapa guru seringkali menunjukkan bahwa guru cenderung menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai acuan dan belum memaksimalkan penggunaan buku teks dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks belum digunakan secara maksimal oleh guru sebagai sumber utama pembelajaran, dan bahwa pilihan buku teks tampaknya hanya menguntungkan guru, bukan peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ ANALISIS KELAYAKAN BUKU SISWA FISIKA UNTUK SMA/MA KELAS XI YUDHISTIRA EDISI REVISI ” sehingga buku ajar yang telah diuji dapat diakui layak dan dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

1. Buku teks merupakan salah satu sumber utama bagi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Mata pelajaran fisika dianggap sangat rumit oleh sebagian siswa, maka penting untuk memilih buku teks yang berkualitas sebagai sumber belajar siswa.
3. Masih perlunya telaah mengenai kualitas buku teks khususnya mata pelajaran fisika SMA pada kurikulum 2013.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah. Peneliti akan dibatasi pada analisis kelayakan isi dan bahasa buku teks mata pelajaran fisika pada SMA kelas XI kurikulum 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlu dibuat rumusan masalah agar pembahasan dapat fokus pada poin yang telah ditentukan dan tidak melebar membahas hal lainnya. Dalam rumusan masalah ini terdapat dua poin kriteria kelayakan buku ajar untuk siswa yang telah dianalisis. Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan isi yang ada dalam buku ajar Fisika untuk SMA/MA Kelas XI Yudhistirra Edisi Revisi ?
2. Bagaimana kelayakan bahasa dalam buku ajar Fisika untuk SMA/MA Kelas XI Yudhistira Edisi Revisi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan isi yang ada dalam buku ajar Fisika untuk SMA/MA Kelas XI Yudhistira Edisi Revisi ?
2. Bagaimana kelayakan bahasa dalam buku ajar Fisika untuk SMA/MA Kelas XI Yudhistira Edisi Revisi ?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, kegunaan penelitian ini secara umum dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi bantuan bagi para pendidik maupun kepala sekolah terkait buku ajar yang telah memenuhi kriteria buku ajar yang boleh digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat memberi sumbangan dalam perkembangan penggunaan buku ajar mata pelajaran Pendidikan Fisika.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:
 - a. Lembaga atau Institusi Pendidikan Menengah Atas (SMA/MA) dan Guru, dapat menjadi sumber referensi dalam pemilihan buku ajar Pendidikan Fisika yang telah sesuai dengan Kriteria Kelayakan Bahan Ajar.
 - b. Lembaga Pendidikan Tinggi, dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi seluruh civitas akademik khususnya Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Sains dan Teknologi sehingga dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan pengkajian yang lebih luas dan mendalam dimasa yang akan datang.
 - c. Penulis, dapat dijadikan referensi dan informasi tambahan dalam pemilihan buku ajar ketika telah terjun dalam dunia pendidikan di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian adalah proses pemecahan masalah dengan mengadopsi pendekatan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang ada secara sistematis. Hasil penelitian selanjutnya merupakan kesimpulan dari teori baru atau asumsi yang dibuat sebelumnya tentang masalah yang diteliti. Hasil penelitian sebelumnya merupakan referensi yang berguna sebagai bahan pertimbangan pada penelitian ini. Penelitian yang relevan sebagai bahan pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dari VIGA KARINA (4201412068) tentang ANALISIS ASPEK PENYAJIAN BUKU AJAR FISIKA KELAS XI DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN KENDAL, JURUSAN FISIKA, FAKULTAS MIPA UNNES, 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat variasi penyajian dan tingkat daya tarik ilustrasi gambar pada buku ajar fisika kelas XI, serta untuk mengetahui apakah ilustrasi gambar yang disajikan dalam buku ajar fisika kelas XI dapat mempermudah peserta didik dalam memahami teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga buku yang telah dianalisis dengan rumus persentase skor, masing-masing memiliki tingkat variasi

penyajian dan tingkat daya tarik ilustrasi gambar yang berbeda-beda. Kesimpulan dari penelitian yaitu tingkat variasi penyajian yang dimiliki oleh buku ajar fisika kelas XI secara berturut-turut adalah buku A sebesar 76,54% (baik), buku B sebesar 52,05% (cukup baik), dan buku C sebesar 65,11% (baik). Tingkat daya tarik ilustrasi gambar yang dimiliki oleh buku ajar fisika kelas XI secara berturut-turut adalah buku A sebesar 96,71% (sangat baik), buku B sebesar 89,64% (sangat baik), dan buku C sebesar 94,56% (sangat baik). Selanjutnya ilustrasi gambar yang disajikan dalam buku ajar fisika kelas XI dapat mempermudah pemahaman teks peserta didik. Viga melakukan penelitian buku untuk jenjang SMP, sedangkan penelitian kali adalah melakukan analisis isi buku SMA/MA kelas X dengan buku kurikulum 2013 revisi 2016.

2. Skripsi dari AMRIH PRAYOGA tentang ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN FISIKA SMA. Penelitian tersebut bertujuan untuk menemukan status kelayakan isi buku teks pelajaran fisika yang digunakan sebagai buku acuan wajib dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian diperoleh buku teks pelajaran yang disusun Marthen Kanginan M.Sc mempunyai persentase kelayakan sebesar 85,71%, yang berarti buku teks tersebut termasuk dalam

kategori "Sangat Layak" dan buku teks pelajaran fisika yang disusun oleh Mikrajuddin Abdullah M.Si mempunyai persentase kelayakan sebesar 89,29% dan termasuk dalam kategori "sangat layak". Dengan begitu kedua buku teks telah terbukti kelayakannya secara nasional berdasarkan kriteria BSNP, maka dapat dikatakan kedua buku tersebut sangat baik digunakan oleh peserta didik sebagai buku acuan wajib. Penelitian tersebut hampir mirip dengan penelitian kali ini, namun yang membedakan dari penelitian tersebut adalah terletak pada buku yang di analisis, buku yang di pake AMRIH PRAYOGA adalah buku yang masih berkurikulum KTSP. Sedangkan buku yang digunakan peneliti kali ini adalah buku berkurikulum 2013 revisi 2016.

3. Skripsi dari MOH. IRFAN tentang ANALISIS BUKU TEKS MATA PELAJARAN FISIKA SMA KELAS X KURIKULUM 2013. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks fisika kelas X dengan aspek-aspek dalam rumusan Kurikulum 2013. Hasil penelitian analisis kesesuaian buku teks pelajaran fisika kelas X dengan rumusan kurikulum 2013 pada 8 aspek yang dianalisis menunjukkan bahwa dari kedelapan aspek yang dianalisis, hanya enam aspek yang sesuai dengan standar nasional pendidikan kurikulum 2013 edisi revisi 2016. Keenam aspek tersebut adalah aspek Standar Kompetensi

Lulusan, aspek Kompetensi Inti, aspek Kompetensi Dasar, aspek materi, dan aspek Penilaian Autentik, sedangkan pada aspek pendekatan saintifik dan literatur buku masih belum sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Penelitian tersebut hampir sama apa yang diteliti, namun yang membedakan penelitian kali ini adalah buku yang diteliti dan juga aspek yang diteliti.

B. Kerangka Teoritik

1. Kurikulum 2013

Pembukaan UUD 1945 menjelaskan bahwa tujuan nasional negara Indonesia salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut dicapai melalui pendidikan bermutu yang diatur dalam sistem pendidikan nasional. Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Potensi diri tersebut diharapkan dapat menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan menghadapi persaingan global.

Kurikulum sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan landasan paling dasar dari pendidikan. Kurikulum sistem pendidikan bersifat dinamis dan perlu diubah dan dikembangkan lebih lanjut agar kurikulum dapat mengikuti perkembangan dan menjawab tantangan zaman. Kurikulum 2013 diterapkan sebagai alternatif dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) karena beberapa kelemahan dalam KTSP 2006. Beberapa kelemahan KTSP 2006 adalah:

- a. Isi dan pesan-pesan kurikulum masih terlalu padat, yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran yang harus ditempuh siswa serta banyaknya materi ajar yang dipelajari ditambah lagi kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
- b. Kurikulum KTSP 2006 belum mengembangkan kompetensi secara menyeluruh sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan nasional.
- c. Kompetensi yang dikembangkan lebih mendominasi aspek kompetensi pengetahuan daripada aspek keterampilan dan sikap.
- d. Berbagai kompetensi yang dibutuhkan dalam masyarakat, seperti pendidikan karakter, belum terakomodasi di dalam KTSP 2006.
- e. Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang lebih rinci sehingga multi

tafsir dan berujung pada pembelajaran yang terpusat pada guru.

- f. Penilaian pada KTSP belum menggunakan standar penilaian berbasis kompetensi.

Dokumen Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2012) menyatakan bahwa kurikulum dikembangkan berdasarkan standar dan teori pendidikan berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal hasil belajar yang berlaku untuk setiap kurikulum. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). SKL tersebut adalah kualitas minimal lulusan suatu jenjang atau satuan pendidikan. Menurut PP Nomor 19 Tahun 2005 (Kemendikbud RI, 2005), SKL mencakup komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

SKL dikembangkan berdasarkan tingkat satuan pendidikan. Karena itu ada SKL untuk SD, SMP, SMA, dan SMK. SKL satuan pendidikan berisikan 3 (tiga) komponen yaitu kemampuan proses, konten, dan ruang lingkup penerapan komponen proses dan konten. Komponen proses adalah kemampuan minimal 4 untuk mengkaji dan memproses konten menjadi kompetensi. Komponen konten adalah dimensi kemampuan yang menjadi sosok manusia yang dihasilkan dari pendidikan. Komponen

ruang lingkup adalah keluasan lingkungan minimal dimana kompetensi tersebut digunakan, dan menunjukkan gradasi antara satu satuan pendidikan dengan satuan pendidikan di atasnya serta jalur satuan pendidikan khusus (SMK, SDLB, SMPLB, SMALB) (Kemendikbud RI, 2005).

Penyusunan dalam Kurikulum 2013 mempertimbangkan tiga landasan pokok. Pertama, Landasan Yuridis Kurikulum 2013. Sebagai landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah Pancasila dan UUD 1945, UU Sisdiknas, PP 19/2005, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.

Kedua, Landasan Filosofis Kurikulum 2013. Berkaitan anggapan akan pentingnya penerapan Kurikulum 2013, berbagai latar belakang dikemukakan oleh pemerintah.

Ketiga, Landasan Empiris Kurikulum 2013. Dokumen Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2012) menyatakan, landasan empiris Kurikulum 2013 adalah realitas bahwa perekonomian Indonesia terus tumbuh signifikan di tengah bayang-bayang resesi dunia, maka momentum pertumbuhan ekonomi ini harus terus dijaga dan ditingkatkan. Untuk itu bangsa ini memerlukan generasi muda berjiwa wirausaha yang tangguh, kreatif, ulet, jujur,

dan mandiri, untuk memantapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Generasi seperti ini seharusnya tidak muncul karena hasil seleksi alam, namun karena hasil gembengan pada tiap jenjang satuan pendidikan dengan kurikulum sebagai pengarahnya.

Penerbirtan Kurikulum 2013 diharapkan mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi yang mampu menjawab tantangan zaman yang akan dihadapi (Mulyasa, 2013).

2. Buku Teks

Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 menyatakan Buku teks adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.

Buku teks sebagai sumber media dan sumber belajar dapat mengubah pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan dalam kaitannya dengan keterampilan dasar yang diajarkan.

Buku adalah rangkaian kata yang ditulis oleh seseorang dan dikomunikasikan kepada orang lain dalam bentuk kalimat atau gambar. Selain itu, buku pada semua tingkatan di semua negara, baik di negara maju maupun negara berkembang, merupakan media pembelajaran yang paling banyak digunakan dalam pendidikan. Andi

Prastowo (2011:168) menyatakan bahwa buku adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dijilid dan diberi sampul (cover), yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya. Ada beberapa jenis buku yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ika Lestari (2013:2) menyatakan bahwa buku yang sering digunakan di sekolah maupun perguruan tinggi meliputi: buku referensi, modul ajar, buku praktikum, buku ajar, dan diktat.

Aim Abdulkarim (2010:) menuturkan bahwa istilah buku teks merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *"Text book is a book giving instructions in the principles of a subject of study, any book use as the basis or partial basis of a course of study"*. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang buku teks pelajaran menyebutkan bahwa buku teks pelajaran adalah "Buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks pelajaran digunakan sebagai acuan wajib bagi guru

dan siswa”. Andi Prastowo (2011:168) menuturkan buku teks adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum yang berlaku dan digunakan oleh peserta didik untuk belajar.

Buku teks adalah buku referensi penting yang digunakan di sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang bidang sains tertentu dan mengembangkan keyakinan, dedikasi dan kepribadian peserta didik, dan kemampuan untuk memperoleh keterampilan. Karena buku teks ini tersedia, siswa harus membacanya dengan cermat seperti yang dijelaskan dalam ayat 1 Al-Qur'an Surah Al Alaq

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan” (QS. Al-Alaq: 1)

Buku teks dapat berfungsi sebagai sumber belajar dan dapat menunjang dalam peningkatan hasil belajar (Banowati, 2007). Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 89 yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا
عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا
عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ
تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى
لِلْمُسْلِمِينَ

“(dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”

Menurut Permen Nomor 11 Tahun 2005 buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Pudji mulyono : 2005). Buku teks (*text-book*) dapat diartikan sebagai sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasarkan bidang ilmu tertentu (Hery kustanto : 2009). Buku teks mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.

Buku teks disusun secara sistematis untuk digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Buku teks memegang peranan penting dalam proses pembelajaran IPA di kelas pada semua jenjang pendidikan, baik di sekolah negeri maupun swasta. Hasan

Ansary (2002:2) menunjukkan alasan penggunaan buku teks dalam pembelajaran sains adalah:

- a. Buku teks merupakan kerangka kerja yang mengatur dan menjadwalkan waktu kegiatan program pengajaran.
- b. Di mata siswa, tidak ada buku teks berarti tidak ada tujuan.
- c. Tanpa buku teks, siswa mengira bahwa mereka tidak ditangani secara serius.
- d. Dalam banyak situasi, buku teks dapat berperan sebagai silabus.
- e. Buku teks menyediakan teks pengajaran dan tugas pembelajaran yang siap pakai.
- f. Buku teks merupakan cara yang paling mudah untuk menyediakan pembelajaran.
- g. Siswa tidak mempunyai fokus yang jelas tanpa adanya buku teks dan ketergantungan pada guru menjadi tinggi.
- h. Bagi guru baru yang kurang berpengalaman, buku teks berarti keamanan, petunjuk, dan bantuan.

Alasan penggunaan buku teks seperti yang disebutkan di atas hanya berlaku apabila:

- a. Buku teks memenuhi kebutuhan guru dan siswa.
- b. Topik-topik dalam buku teks relevan, artinya buku teks yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang

berlaku dan buku teks tersebut menarik bagi guru dan siswa.

- c. Buku teks tidak memenuhi kreativitas guru.
- d. Buku teks disusun secara realistis dan memperhitungkan situasi pembelajaran di kelas.
- e. Buku teks beradaptasi dengan gaya belajar siswa.
- f. Buku teks tidak menjadikan guru sebagai budak atau pelayan.

Apabila aspek-aspek tersebut tidak dipenuhi maka buku teks hanya menjadi *masses of rubbish skillfully marketed*, seperti diungkapkan oleh Bumfit dalam Ansary (2002:2) yang hanya menguntungkan secara material bagi pihak-pihak yang dengan terang-terangan atau sembunyi-sembunyi membisniskan buku teks, dan mencemari dunia pendidikan. Dalam hal seperti ini, sebaiknya guru-guru dibekali pengetahuan bagaimana memilih dan menyusun buku teks dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kelas.

Organisasi kurikulum adalah suatu daftar kegiatan yang memberikan pengalaman dan pengetahuan yang harus disampaikan dan dilaksanakan siswa untuk mencapai tujuan dan kemampuan yang diinginkan. Pengalaman yang dimaksud terdiri dari pengalaman langsung dan tidak langsung yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Tujuan dibuatnya kurikulum yang

baik adalah untuk memudahkan siswa mempelajari mata pelajaran tersebut sehingga dapat mencapai tujuan belajarnya secara efektif.

Struktur kurikulum mengacu pada urutan di mana bahan pembelajaran dibuat tersedia bagi siswa untuk memfasilitasi proses belajar. Pembuatan materi dilakukan secara cermat oleh pemerintah untuk mengakomodasi tingkat perkembangan siswa. Oleh karena itu, sebuah buku teks yang baik membutuhkan seperangkat materi yang sesuai dengan kurikulum.

Penilaian berikut didasarkan pada subkriteria buku teks dengan daftar isi yang baik dan sesuai dengan isi buku. Menurut kamus besar bahasa Indonesia online, daftar isi adalah halaman yang mencantumkan isi utama dan nomor halaman buku. Daftar isi memudahkan pembaca untuk menemukan dan memahami isi suatu buku. Daftar isi yang benar harus sesuai dengan isi buku, dan nomor halaman yang ditentukan juga harus benar.

Sub kriteria selanjutnya dalam penilaian organisasi buku adalah penilaian terhadap peta konsep. Peta konsep atau mind map pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan, seorang psikolog berkebangsaan Inggris. Sebagai penemunya, Tony Buzan dalam Jumanto (2013 : 46) mengungkapkan bahwa peta konsep adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak

dan mengambil informasi keluar dari otak. Peta konsep adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita. Peta konsep juga sangat sederhana.

3. Unsur Buku Teks

Menurut Prastowo (2011:172) unsur-unsur buku teks terdiri atas judul buku, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, serta penilaian.

a. Kompetensi Dasar atau Materi Pokok

Unsur-unsur buku teks yang pertama adalah adanya kompetensi dasar atau materi pokok. Buku harus menyediakan materi sesuai dengan kurikulum.

Kesesuaian materi dalam buku juga berstandar. Materi-materi yang ada di dalamnya haruslah sejalan dengan konsep ilmu pendidikan. Ketidaksejajaran materi yang ada dalam buku dengan konsep ilmu pendidikan juga akan berpengaruh pada tujuan pembelajaran serta visi dan misi sekolah.

Penyesuaian materi yang ada dalam buku juga haruslah materi yang akurat, mutakhir, serta sesuai dengan konteks dan kemampuan berpikir peserta didik. Pentingnya penyesuaian materi ini juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b. Informasi pendukung

Selain mengacu pada kurikulum dan materi, juga perlu ditambahkan informasi pendukung. Informasi ini berguna untuk memperkuat materi yang dijabarkan.

Misalnya buku fisika. Ketika berbicara fisika pasti identik dengan angka dan rumus.

Supaya peserta didik lebih memahami kegunaan dari rumus angka tersebut, informasi pendukung juga perlu disampaikan misalnya dengan contoh kasus, gambar yang menarik, atau fakta-fakta di lapangan.

c. Latihan

Unsur-unsur buku teks juga tidak lepas dari latihan. Sebagai buku pegangan pembelajaran maka bagian latihan ini perlu ada. Yang mana tujuannya untuk menilai seberapa paham peserta didik dengan materi yang telah disampaikan. Biasanya di dalam buku teks, soal latihan terdiri dari pilihan ganda dan isian.

d. Penilaian

Jika ada latihan, tentu ada penilaian. Seperti yang dijelaskan pada poin sebelumnya jika buku teks ini berfungsi sebagai pedoman peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka saat mereka telah mengerjakan latihan, di dalam buku tersebut terdapat pula uraian penilaian yang harus dikuasai guru. Perlu dipahami sejak awal bahwa buku teks pembelajaran harus berfungsi

sebagai penarik minat dan motivasi peserta didik dan pembacanya. Motivasi pembaca bisa timbul karena bahasa yang sederhana, mengalir dan mudah dipahami.

Motivasi datang dari banyak ide dan gagasan baru. Buku teks dapat menjadi motivasi karena memuat berbagai informasi yang berkaitan dengan kebutuhan belajar siswa dan pembaca.

Buku teks tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Buku ini merupakan bahan ajar dan sumber belajar yang cukup tradisional, tidak seperti e-book. Tetapi meskipun sudah menjadi kebiasaan, itu masih dapat memberikan kontribusi yang baik untuk belajar dan memainkan peran yang baik. Beberapa materi pembelajaran tidak dapat diajarkan tanpa bantuan buku teks. Sumber dan penulis buku teks tersedia dari berbagai sumber. Bisa dari buku, penelitian, budaya, media, dan banyak sumber lainnya. Esensi dari buku teks adalah untuk menyediakan siswa dengan informasi dan bahan melalui bahan cetak.

Buku teks diisi secara menyeluruh dan lengkap dengan konten deskriptif, gambar, dan informasi yang relevan sehingga penggunaan buku teks dapat secara

berdampingan atau tanpa sumber belajar atau media pembelajaran lainnya.

Manfaat buku teks menurut para ahli, dalam PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran.

Artinya, buku teks tidak harus menjadi patokan khusus untuk kegiatan belajar mengajar. Sebaliknya, guru harus mampu mengembangkan bahan untuk dipelajari siswa untuk mengajarkan pemahaman tentang mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. Buku teks, di sisi lain, dipersiapkan untuk menjadi lengkap dan rapi, sehingga mereka dapat dilihat sebagai akumulasi pengetahuan tentang berbagai bidang kehidupan.

4. Komponen Penilaian Buku Teks

Menurut (Puji Mulyono : 2007) Komponen buku teks pelajaran meliputi empat komponen, dan dilaksanakan dengan dua tahap pokok. Ke-empat komponen tersebut adalah:

a. Kelayakan Isi Komponen kelayakan isi ini diuraikan menjadi beberapa sub komponen atau indikator sebagai berikut:

1) Alignment dengan KI dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat yaitu kesesuaian isi buku teks tersebut dengan KI

dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat.

- 2) Substansi keilmuan dan life skills yaitu kandungan keilmuan atau Gaya keilmuan dan kecakapan hidup yang terdapat pada isi buku teks pelajaran tersebut.
- 3) Wawasan untuk maju dan berkembang adalah suatu ajakan kepada peserta didik untuk berpikir lebih maju dan berkembang, ajakan ini terlihat pada contoh masalah yang disajikan pada buku tersebut yaitu memuat contoh yang merupakan konteks masalah masa kini atau konteks yang teknologi pada saat ini sehingga peserta didik berpikir lebih maju untuk kemajuan teknologi berikutnya.
- 4) Keberagaman nilai-nilai sosial adalah merupakan nilai yang terkandung dari beberapa contoh soal, konteks masalah yang bisa mengajak peserta didik untuk bisa menjadi pakar yang bisa membantu di kehidupan masyarakat. Hal ini dapat terlihat pada contoh soal dan konteks masalah yang mengangkat masalah sehari-hari, sehingga jika peserta didik bisa mengatasi masalah tersebut peserta didik bisa sebagai pakar yang dibutuhkan di masyarakat. Contoh: tentang kelistrikan, tentang dinamo pompa air dan lain sebagainya.

b. Kebahasaan Komponen kebahasaan ini diuraikan menjadi beberapa sub komponen atau indikator sebagai berikut:

- 1) Keterbacaan yaitu tingkatan bahasa yang bisa memahami pembaca dalam mempelajari buku teks tersebut.
- 2) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 3) Logika berbahasa yaitu kesesuaian bahasa logika yang digunakan untuk memahami pembaca.

5. Kriteria Buku Teks yang Baik

Analisis buku teks merupakan salah satu cara untuk mengetahui kualitas buku teks yang digunakan dalam sistem pembelajaran. Buku teks tidak hanya sebagai buku referensi untuk belajar, tetapi juga berperan penting bagi guru dan siswa serta menunjang pembelajarannya. Buku teks juga membantu siswa memahami apa yang mereka pelajari dengan membaca dan memahaminya. Buku teks yang baik harus menarik dan melibatkan siswa untuk memotivasi mereka untuk belajar. Dengan buku yang menarik, siswa akan tertarik untuk mempelajari dan memahami mata pelajaran tersebut.

Teori yang dipakai untuk menganalisis berdasarkan Greene dan Petty yang memaparkan 10 kriteria cara penulisan buku yang tergolong berkualitas dan baik. Buku teks yang mampu membimbing siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran. Dari analisis satu bab buku tersebut dapat kita ketahui apakah buku teks tersebut bermanfaat bagi pembelajaran siswa dan guru serta mampu memandu siswa untuk memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Greene dan Petty terdapat 10 kriteria yang harus dipenuhi untuk buku teks yang berkualitas, yaitu:

- a. Buku teks harus menarik minat anak-anak.
- b. Buku teks harus mampu memberi motivasi bagi siswa.
- c. Buku teks juga harus memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya.
- d. Buku teks seyogyanya harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik.
- e. Buku teks juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaranpelajaran lainnya.
- f. Buku teks juga harus menstimulasi, merangsang aktivitasaktivitas pribadi para siswa.
- g. Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar.
- h. Buku teks juga harus mempunyai sudut pandang yang jelas.

- i. Selain itu buku teks haruslah mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- j. Buku teks harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakaiannya (<http://Mamadena.blogspot.com>).

6. Buku Teks Sains Non-BSE

Buku teks sains non-BSE adalah buku teks sains yang diterbitkan dalam format cetak oleh pihak swasta atau lembaga swadaya masyarakat. Meski tidak berdasarkan standar BSNP, buku teks fisika non-BSE tetap dalam pengawasan oleh BSNP.

Buku teks tersebut bersumber dari bsnp-indonesia.org, BSNP telah melakukan penilaian terhadap beberapa buku teks pelajaran yang beredar di pasaran terhitung sebanyak 5 kali sejak 2007. Pada tahun 2007, BSNP melakukan penelitian buku teks terhadap buku teks mata pelajaran antropologi, ekonomi, geografi, PKn, sejarah, sosiologi, biologi, fisika dan kimia. Pada tahun 2009, BSNP telah melakukan penilaian terhadap buku teks seni budaya, keterampilan, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, serta teknologi Informasi dan Komunikasi. Pada 2012 penilaian dilakukan terhadap buku teks mata pelajaran ketrampilan yang meliputi

akuntansi, jasa boga, pateseri, perbankan, dan tata busana. Penilaian terhadap buku teks SMA/MA mata pelajaran fisika kembali dilakukan oleh BSNP pada tahun 2014, bersama dengan mata pelajaran MIPA yang lain, yaitu kimia, biologi, matematika, serta mata pelajaran kelompok peminatan sosial yaitu ekonomi, dan mata pelajaran kelompok peminatan bahasa dan budaya yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Bahasa Arab, Bahasa Perancis, Bahasa Jerman, Bahasa Korea, Bahasa Mandarin, dan antropologi. Sementara pada tahun 2016, BSNP akan melakukan penilaian buku teks terhadap buku teks mata pelajaran matematika dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat SD/MI. Dari penilaian oleh BSNP tersebut, buku teks diharapkan menjadi buku teks yang layak digunakan sebagai buku sumber belajar siswa di sekolah. Selain untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah, penyusunan dan perjualbelikan buku ini bertujuan untuk mendapatkan profit atau keuntungan ekonomi.

Buku-buku non-BSE yang digunakan guru sekolah dan siswa cenderung berbeda, antara lain buku-buku seperti Erlangga, Yudhistira, Graffindo dan Ganesha. Penulis dan penerbit buku bersaing untuk menciptakan dan menerbitkan buku-buku terbaik.

Dengan munculnya aspek persaingan ini, kualitas buku non-BSE tidak lebih baik atau lebih buruk dari buku non-BSE yang dikualifikasikan oleh BSNP.

7. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

a. Tentang BSNP

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merupakan lembaga mandiri, profesional, dan independen yang mengemban misi untuk mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi pelaksanaan standar nasional pendidikan.

b. Tugas & Kewenangan BSNP bertugas membantu Menteri Pendidikan Nasional dan memiliki kewenangan untuk:

- 1) Mengembangkan Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Menyelenggarakan ujian nasional.
- 3) Memberikan rekomendasi kepada Pemerintah dan pemerintah daerah dalam penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan.
- 4) Merumuskan kriteria kelulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

5) Menilai kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran (Hery kustanto : 2009).

Menilai kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikaan buku teks pelajaran Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Pusat Perbukuan (PUSBUK) akan melakukan revisi terhadap buku teks pelajaran yang telah ditelaah berdasarkan pengaduan dari masyarakat. Revisi dilakukan terhadap bagian buku teks pelajaran yang bersifat konsep/prinsip. Pada tahun mendatang mekanisme penilaian buku teks pelajaran perlu ditingkatkan terutama yang terkait dengan seleksi tim penilai, sistem supervisi, dan jumlah penilai untuk setiap buku teks pelajaran. Usia status kelayakan hasil penilaian tersebut adalah 5 tahun (<http://bsnp-indonesia.org/id/?p=439>). Setelah lima tahun perlu dinilai kembali. Bahkan dalam waktu lima tahun itu jika ada kesalahan, penilaian dapat dilakukan. Dengan catatan semua perubahan harus melalui persetujuan BSNP. Standar yang dikembangkan oleh BSNP berlaku efektif dan mengikat semua satuan pendidikan secara nasional. BSNP dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris yang dipilih oleh dan dari anggota atas dasar suara terbanyak. Dalam menjalankan tugasnya, BSNP didukung oleh sebuah sekretariat yang secara *ex-officio* diketuai

oleh pejabat Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang ditunjuk oleh Mendiknas. BSNP dapat menunjuk tim ahli yang bersifat ad hoc sesuai kebutuhan. BSNP didukung dan berkoordinasi dengan Depdiknas dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama, dan dinas yang menangani pendidikan di provinsi/kabupaten/kota.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana kelayakan isi dan bahasa buku teks fisika SMA kelas XI terbitan Yudhistira edisi revisi?”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Penelitian ini berusaha untuk melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan kelayakan buku teks pelajaran fisika SMA/MA.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari, mulai tanggal 1 November sampai 1 Desember 2021. Penelitian ini dilakukan di mana saja yaitu untuk merekam atau mengambil semua teori, data dan segala hal yang berhubungan dan mendukung penelitian ini di manapun dan kapanpun.

C. Sumber Penelitian

Penelitian ini bersumber dari buku teks pelajaran fisika SMA/MA kelas XI Semester II, yaitu:

1. Buku teks pelajaran berjudul " Buku Pengayaan dan Penilaian Mozaik Fisika untuk Kelas XI " Berdasarkan

Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang disusun oleh Yuni Supriyati. Penerbit Yudhistira Tahun 2019.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada buku teks pelajaran fisika tersebut untuk dianalisis kelayakan isinya, yang meliputi: *alignment* isi dengan KI dan KD, substansi keilmuan, wawasan untuk maju dan berkembang, Standar Kompetensi Lulusan, aspek Kompetensi Inti, aspek Kompetensi Dasar, aspek materi, aspek pendekatan Saintifik, aspek Penilaian Autentik dan aspek Literatur. Penelitian ini tidak melibatkan sajian dan kegrafikaan yang digunakan pada buku teks tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah proses diperolehnya data dari sumber data. Sumber data adalah subjek dari penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono : 2008). Dokumentasi yang berbentuk tulisan, misalnya sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, grafik, dan Charta.

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku teks pelajaran Fisika yang dijadikan buku sampel.

2. Wawancara

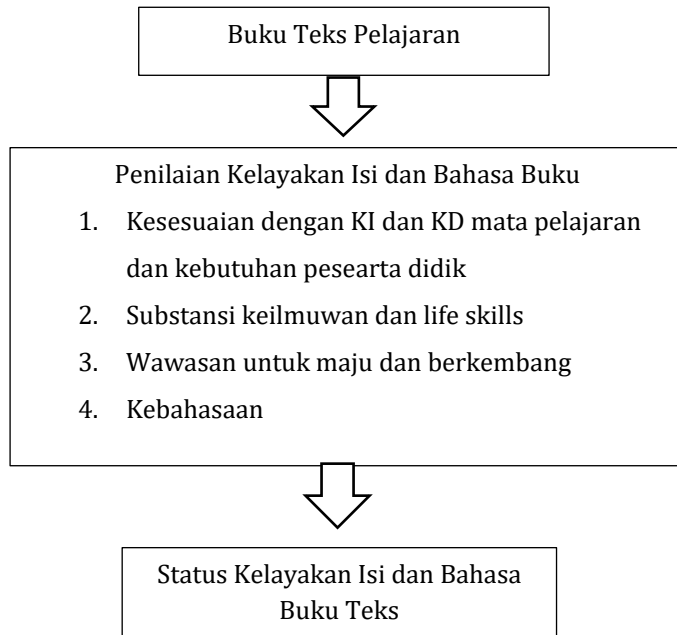
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono : 2008). Metode wawancara disini berupa wawancara dengan guru mata pelajaran fisika dan peserta didiknya untuk mendapatkan informasi tentang jenis buku teks pelajaran fisika yang digunakan di SMA N 1 Sulang.

Penelitian kali ini, peneliti membuat instrumen analisis buku kemudian membagi instrumen tersebut kepada empat orang, yaitu 1 orang guru dan 2 orang mahasiswa, untuk membantu peneliti dalam menganalisis buku tersebut. Hasil dari validator tersebut dianalisis oleh peneliti kemudian dikombinasikan dengan hasil analisis peneliti sehingga menghasilkan data analisis.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam riset kualitatif adalah semua hal, barang, tulisan, benda yang dikumpulkan peneliti untuk dapat menjelaskan persoalan yang sedang dialami. Data ini menjadi dasar untuk analisis penyimpulan. Data tersebut meliputi semua hal yang ditemukan selama penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data secara

deskriptif sedangkan untuk mengetahui status kelayakan isi buku. Penulis menggunakan metode kualitatif sehingga penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan gambaran sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema Analisis Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi analisis buku siswa berdasarkan aspek-aspek dalam kurikulum 2013, yang diadopsi dari format analisis buku siswa dalam pedoman kegiatan pendampingan implementasi kurikulum 2013 oleh Kemendikbud dan BNSP yang diambil 3 subkomponen saja. Sedangkan komponen

yang ketiga yaitu keempat yaitu keberagaman nilai-nilai sosial dihilangkan karena tidak sesuai dengan ruang lingkup pendidikan Fisika.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Analisis Buku

NO	SUB KOMPONEN	BUTIR	SKOR			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan SK dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik	1.1 Materi yang disajikan sesuai dan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran fisika SMA				
		1.2 Memuat contoh-contoh praktis yang sesuai dengan praktik kehidupan yang konkret dalam kehidupan				

		masyarakat sehari-hari, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.				
2	Substansi keilmuan dan life skills	2.1 Mengandung kecakapan akademik				
		2.2 Mengandung kecakapan personal				
		2.3 Mengandung kecakapan sosial				
3	Wawasan untuk maju dan berkembang	3.1 Materi sesuai dengan perkembangan ilmu				
		3.2 Menggunakan fitur atau contoh terkini/actual				
4	Kebahasaan	4.1 Keterbacaan				
		4.2 Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				

$$\text{Persentase kelayakan isi} = \frac{\text{Skor Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kategori

Tabel 3.2. Status Kelayakan Isi

Penilaian Skor	Persentase	Status Kelayakan
4	≥ 90%	Sangat Layak
3	70 – 89,9 %	Layak
3	50 – 69,9 %	Cukup Layak
1	< 50 %	Kurang Layak

Nilai skor kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif, misalnya: Jika skor buku sampel 1 adalah 70% maka buku sampel tersebut dinyatakan layak menjadi buku teks pelajaran yang dapat digunakan sebagai buku acuan wajib untuk meningkatkan hasil belajar fisika.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks Pelajaran Fisika SMA/MA Kelas XI dilakukan terhadap buku teks pelajaran Fisika kelas XI Kurikulum 2013 edisi Revisi. Penelitian kali ini menggunakan buku yang berbeda yaitu FISIKA untuk SMA/MA Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang disusun oleh Yeni Supriati. Penerbit Yudhistira Tahun 2019, dengan melibatkan 3 analisator yaitu guru, 1 mahasiswa dan peneliti sendiri.

Table 4.1. Hasil dari analisator I

NO	SUB KOMPONEN	BUTIR	SKOR			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan SK dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik	1.1 Materi yang disajikan sesuai dan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar				√

		(KD) Mata Pelajaran fisika SMA				
		1.2 Memuat contoh-contoh praktis yang sesuai dengan praktik kehidupan yang konkret dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.			√	
2	Substansi keilmuan dan life skills	2.1 Mengandung kecakapan akademik			√	
		2.2 Mengandung kecakapan personal			√	
		2.3 Mengandung kecakapan sosial				√

3	Wawasan untuk maju dan berkembang	3.1 Materi sesuai dengan perkembangan ilmu			√	
		3.2 Menggunakan fitur atau contoh terkini/actual				√
4	Kebahasaan	4.1 Keterbacaan			√	
		4.2 Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				√

Hasil analisis pada tabel 4.1 dalam persekoran 4 sub komponen didapatkan hasil yaitu:

- a. Kesesuaian dengan SK dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik diperoleh 87,5%.
- b. Subtansi keilmuan dan life skill diperoleh 75%.
- c. Wawasan untuk maju dan berkembang diperoleh 87,5%.
- d. Aspek Kebahasaan diperoleh 87,5%.

Tabel 4.2. Hasil dari analisator II

NO	SUBKOMPONE N	BUTIR	SKOR			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan SK dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik	1.1 Materi yang disajikan sesuai dan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran fisika SMA			√	
		1.2 Memuat contoh-contoh praktis yang sesuai dengan praktik kehidupan yang konkret dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.				√

2	Substansi keilmuan dan life skills	2.1 Mengandung kecakapan akademik			√	
		2.2 Mengandung kecakapan personal			√	
		2.3 Mengandung kecakapan sosial				√
3	Wawasan untuk maju dan berkembang	3.1 Materi sesuai dengan perkembangan ilmu				√
		3.2 Menggunakan fitur atau contoh terkini/actual			√	
4	Kebahasaan	4.1 Keterbacaan			√	
		4.2 Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			√	

Hasil analisis pada tabel 4.2 dalam penskoran 4 sub komponen didapatkan hasil yaitu:

- a. Kesesuaian dengan SK dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik diperoleh 87,5%.
- b. Subtansi keilmuan dan life skill diperoleh 83,3%.
- c. Wawasan untuk maju dan berkembang diperoleh 87,5%.
- d. Aspek Kebahasaan diperoleh 75%.

Tabel 4.3. Hasil dari analisator III

NO	SUBKOMPONEN	BUTIR	SKOR			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan SK dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik	1.1 Materi yang disajikan sesuai dan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran fisika SMA				√

		1.2 Memuat contoh-contoh praktis yang sesuai dengan praktik kehidupan yang konkret dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.			√	
2	Substansi keilmuan dan life skills	2.1 Mengandung kecakapan akademik			√	
		2.2 Mengandung kecakapan personal			√	
		2.3 Mengandung kecakapan sosial			√	
3	Wawasan untuk maju dan berkembang	3.1 Materi sesuai dengan perkembangan ilmu				√

		3.2 Menggunakan fitur atau contoh terkini/actual			√	
4	Kebahasaan	4.1 Keterbacaan				√
		4.2 Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			√	

Hasil analisis pada tabel 4.1 dalam persekoran 4 sub komponen didapatkan hasil yaitu:

- a. Kesesuaian dengan SK dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik diperoleh 87,5%
- b. Subtansi keilmuan dan life skill diperoleh 75%
- c. Wawasan untuk maju dan berkembang diperoleh 87,5%
- d. Aspek kebahasaan diperoleh 87,5%

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status kelayakan buku ajar fisika yang digunakan sebagai wajib belajar pada mata pelajaran dan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pada kurikulum 2013. Hasil

pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dijelaskan di bawah ini.

1. Kesesuaian dengan KI dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik

a. Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kesesuaian dengan Kompetensi inti

Analisis kelayakan buku pelajaran dengan kompetensi inti dalam kurikulum 2013 revisi disesuaikan dengan Kompetensi Inti dari Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.

Kompetensi Inti dalam Kurikulum 2013 awal dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait, yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4). Berdasarkan revisi kurikulum 2013 menjelaskan bahwa KI 1 dan KI 2 pada pelajaran fisika sudah ditiadakan. KI 1 dan KI 2 hanya berlaku pada pelajaran Pkn dan Pelajaran Agama.

b. Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD) adalah kemampuan peserta didik untuk memperoleh kompetensi inti yang ingin dicapai melalui pembelajaran. Pengertian Kompetensi

Pada dasarnya diturunkan dari Inti kompetensi dan merupakan kompetensi semua mata pelajaran dari semua kelas. Kemampuan dasar meliputi seperangkat kemampuan yang harus diperoleh seorang pembelajar dalam mata pelajaran tertentu dan digunakan sebagai acuan untuk membuat indeks kecakapan mata pelajaran.

Kompetensi Dasar merupakan konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada Kompetensi Inti yang harus dikuasai siswa (*Basuki dkk, 2013*), sehingga hasil dari analisis Kompetensi Dasar akan terintegrasikan dengan analisis Kompetensi Inti.

c. Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik

Kelayakan buku teks pelajaran dalam kurikulum 2013 dalam aspek kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik mencakup beberapa hal, yaitu:

1.) Kecukupan Materi

Hasil analisis kelayakan isi buku teks SMA/MA ditinjau dari kecukupan materi diadaptasi menggunakan perangkat Pedoman Kegiatan Pendukung Kurikulum 2013 dan aspek kecukupan materi yaitu isi dan waktu buku. Muslich (2016: 135) mengungkapkan bahwa aspek kecukupan

materi diarahkan dalam indikator kesesuaian uraian materi pada kitab menggunakan kompetensi dasar yang masih ada pada kurikulum.

2.) Kedalaman Materi

Hasil analisis kelayakan isi buku ajar fisika SMA/MA ditinjau dari kedalaman isi diadaptasi berdasarkan Pedoman Kegiatan Penunjang Pelaksanaan Kurikulum 2013 yaitu berpikir ilmiah dan karakteristik siswa. Menurut (Ramda, 2017), kedalaman materi pembahasan utama terkait dengan konten terkait penggunaan aspek pengetahuan yang masih ada pada pembahasan utama.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh analisator, tingkat kelayakan isi buku teks pelajaran dengan aspek KI dan KD Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 5.1 Persentase Kelayakan isi Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kesesuaian dengan KI dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Tabel 5.1. Persentase pada Aspek Kesesuaian KI dan KD dan kebutuhan Peserta Didik

Buku Teks Yang Dianalisis (Penerbit)	Kesesuaian dengan KI dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik	Hasil Perhitungan
Yudhistira	Materi yang disajikan sesuai dan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran fisika SMA dan Memuat contoh-contoh praktis yang sesuai dengan praktik kehidupan yang konkret dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik	84,3%

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa ada dua aspek dalam hal kesesuaian dengan mata pelajaran KI dan KD dan kebutuhan siswa, yang dianalisis dalam buku. Artinya, materi yang disajikan sudah sesuai dan memuat semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Tata Bahasa mata pelajaran fisika Sekolah, dengan contoh-contoh langsung yang membahas kehidupan sehari-hari dan kebutuhan siswa tertentu. Hasil analisis buku pada aspek KI dan KD adalah 84,3%. Buku tersebut memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga hasil ini dapat tergolong sangat baik.

2. Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Substansi Keilmuan dan *Life Skills*

Kecakapan hidup dapat dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu: a) Kecakapan hidup generik (*generic life skill/GLS*), dan b) Kecakapan hidup spesifik (*specific life skill/SLS*). Masing-masing jenis kecakapan itu dapat dibagi menjadi sub kecakapan. Kecakapan hidup generik terdiri atas kecakapan personal (*personal skill*), dan kecakapan sosial (*social skill*). Kecakapan hidup spesifik adalah kecakapan untuk menghadapi pekerjaan atau keadaan tertentu. Kecakapan ini terdiri dari kecakapan akademik (*academic skill*) atau kecakapan intelektual, dan

kecakapan vokasional (*vocational skill*). Menurut konsep di atas, kecakapan hidup adalah kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya.

Menurut World Health Organization (WHO), kecakapan hidup atau *life skills* adalah kemampuan untuk bertindak secara adaptif dan proaktif sehingga seseorang dapat secara efektif menyelesaikan kebutuhan dan tantangannya sehari-hari. Kelompok kecakapan hidup berdasarkan UNICEF dan UNICEF adalah:

a. *Learning To Know : Cognitive abilities*

1) Keterampilan memecahkan masalah dan membuat keputusan

- ✓ Keterampilan mengumpulkan fakta
- ✓ Keterampilan mengevaluasi imbas dalam masa depan berdasarkan keputusan yang dilakukan dalam diri sendiri & orang lain.
- ✓ Keterampilan memilih solusi cara lain buat sebuah perkara.
- ✓ Keterampilan melakukan analisa terhadap dampak nilai & perilaku diri & orang lain tentang motivasi.

- 2) Keterampilan berfikir kritis (*critical thinking*)
 - ✓ Keterampilan menganalisis dampak sebaya & media.
 - ✓ Keterampilan menganalisis perilaku, nilai, kebiasaankebiasaan sosial, keyakinan, & dampak yang mempengaruhinya.
 - ✓ Keterampilan mengidentifikasi fakta yg relevan & asal-asal fakta.

b. *Learning To Be : Personal Abilities*

- 1) Keterampilan meningkatkan pusat kontrol internal
 - ✓ Kepercayaan diri (*self-esteem*) & keterampilan menciptakan agama diri (*confidence*).
 - ✓ Keterampilan sadar-diri (*selfawareness skiils*).
 - ✓ Keterampilan memilih tujuan (*goal-setting skills*).
 - ✓ Keterampilan penilaian diri, evaluasi diri, & monitoring diri.
- 2) Keterampilan mengolah perasaan
 - ✓ Keterampilan memasak amarah (*anger management*).
 - ✓ Keterampilan mengelola keluhan & keresahan.
 - ✓ Keterampilan mengelola kehilangan, penghinaan (*abus*), & trauma.

3) Keterampilan mengelola stress

- ✓ Keterampilan manajemen waktu.
- ✓ Keterampilan mendengarkan aktif.
- ✓ Menguasai teknik-teknik relaksasi.

c. *Learning To Live Together : Interpersonal abilities*

1) Keterampilan komunikasi interpersonal

- ✓ Komunikasi verbal dan nonverbal.
- ✓ Keterampilan mendengarkan aktif.
- ✓ Keterampilan mengekspresikan perasaan: memberikan umpan balik dan menerima umpan balik.

2) Keterampilan negosiasi dan menolak

- ✓ Negosiasi dan manajemen konflik.
- ✓ Keterampilan bersikap asertif.
- ✓ Keterampilan menolak.

3) Keterampilan berempati

- ✓ Kemampuan mendengarkan dan memahami kebutuhan dan kondisi orang lain serta mengekspresikan pengertiannya.

4) Kerjasama dan kelompok kerja

- ✓ Keterampilan mengekspresikan dan memahami kebutuhan atas kontribusi orang lain dan gaya yang berbeda-beda.

- ✓ Keterampilan menilai kemampuan diri dan berkontribusi pada kelompok e) Keterampilan advokasi.
- ✓ Keterampilan mempengaruhi orang lain (*influence*) dan melakukan persuasi.
- ✓ Keterampilan membangun jaringan dan memotivasi orang lain.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Tabel 5.2 menunjukkan sejauh mana respon buku teks terhadap aspek substansi keilmuan dan life skill pada kurikulum 2013.

Tabel 5.2 Persentase Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Substansi keilmuan dan life skill

Buku Teks Yang Dianalisis (Penerbit)	Substansi keilmuan dan life skills	Hasil Perhitungan
Yudhistira	Mengandung kecakapan akademik, Mengandung kecakapan personal dan Mengandung kecakapan sosial	85,4%

Aspek keilmuan dan Life skill pada kurikulum 2013 edisi revisi, yang mencakup keterampilan akademik, keterampilan pribadi dan keterampilan sosial. Berdasarkan Tabel 5.2, persentase kesesuaian buku teks ditinjau dari substansi keilmuan dan life skill adalah 85,4%. Hasil analisis buku tersebut dinilai sangat baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Wawasan Untuk Maju dan Berkembang

Berdasarkan instrumen BSNP dalam penilaian kelayakan isi buku teks pelajaran Fisika poin ketiga adalah dengan menilai wawasan untuk maju dan berkembang adalah menilai apakah buku teks tersebut mempunyai sajian yang bisa merangsang peserta didik untuk berpikiran lebih maju dan berkembang. Hal ini bisa ditandai dengan menilai kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu dan menilai apakah contoh-contoh dan masalah-masalah yang disajikan merupakan contoh dan masalah terkini dan aktual.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, kesesuaian buku ajar fisika dengan wawasan untuk maju dan berkembang pada kurikulum 2013 dapat dilihat pada Tabel 5.3.

*Tabel 5.3 Persentase Kesesuaian Isi Buku Ajar Pelajaran
Wawasan maju dan Berkembang*

Buku Teks Yang Dianalisis (Penerbit)	Aspek Kompetensi Dasar	Hasil Perhitungan
Yudhistira	Materi sesuai dengan perkembangan ilmu dan Menggunakan fitur atau contoh terkini/actual	87,5%

Berdasarkan Tabel 5.3, hasil analisis kelayakan isi buku teks fisika termasuk aspek wawasan maju dan berkembang pada kurikulum 2013 revisi adalah 87,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas isi buku berdasarkan Wawasan untuk maju dan berkembang sangat baik. Hal ini dikarenakan buku tersebut memuat materi dengan ciri-ciri dan contoh-contoh terkini yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

4. Kelayakan Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Literatur atau Kebahasaan Buku

Menurut Ho dan Hsu (2011: 93) kriteria buku teks yang baik diantaranya:

- a. Kriteria Penerbit Penerbit merupakan faktor penentu dalam ketika kitab dicetak, pada sebuah mekanisme penerbitan umumnya masih ada penyunting yang terkadang nir mempunyai kapabilitas tentang apa yang disunting. Dalam perkara ini pengajar wajib menyelidiki reputasi penerbit & penulis kitab teks profesional pada bidangnya masing-masing.
- b. Kriteria Fisik Berkaitan menggunakan fisik ciri kitab teks pelajaran, misalnya desain cover,rapikan letak teks, berukuran cetakan, kualitas percetakan, kualitas kertas, berat kitab & daya tahan.
- c. Kreteria Isi Buku teks wajib dipilih buat memajukan tujuan pendidikan sekolah, sinkron menggunakan kebutuhan murid & berkontribusi terhadap kontinuitas & integrasi kurikulum.
- d. Kreteria Instruksi Sebuah kitab yang baik alangkah baiknya dilengkapi menggunakan instruksi, misalnya pedoman instruksional, pedoman aktivitas kelas, kitab kerja, & audio/komponen visual.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, tingkat kelayakan kebahasaan buku teks fisika aspek bahasa pada kurikulum 2013 dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Persentase Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran dalam Aspek Kebahasaan

Buku Teks Yang Dianalisis (Penerbit)	Kebahasaan	Hasil Perhitungan
Yudhistira	Keterbacaan dan Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	78,1%

Berdasarkan Tabel 5.4, kurikulum revisi 2013 memberikan analisis kelayakan isi buku teks fisika yang baik dan akurat dengan keterbacaan dan konsistensi dengan bahasa Indonesia sebesar 78,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas kebahasaan buku yang didasarkan pada keterbacaan dan kesesuaian bahasa Indonesia yang baik, sangat baik dan dapat digolongkan layak untuk proses pembelajaran.

C. Keterbatasan Peneliti

1. Konsistensi proses judgement yang dilakukan dalam menganalisis kualitas buku.
2. Adanya keterbatasan rubrik penilaian sehingga peneliti tidak dapat memberikan nilai yang berbeda dalam penilaian kelayakan Bahasa dengan kemampuan pemahaman siswa .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kelayakan buku teks pelajaran fisika terbitan Yudistira dengan Kurikulum 2013 revisi layak digunakan dalam pembelajaran. Dimana, pada 9 aspek yang dianalisis, persentase tiap aspek dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6.1 Hasil Persentase Perhitungan Analisis Isi Buku Teks Pelajaran

No	Aspek Yang Dianalisis	Hasil perhitungan Persentase Yudistira
1	Kesesuaian dengan KI dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik	84,3%
2	Substansi keilmuan dan life skills	85,4%
3	Wawasan untuk maju dan berkembang	87,5%
4	Kebahasaan	78,1%

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman oleh guru dan siswa dalam memilih buku teks untuk digunakan sebagai sumber pendukung dalam pembelajaran. Kelayakan isi dan bahasa menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam memilih buku teks karena sangat membantu siswa dalam mempercepat proses pemahaman materi dan pencapaian nilai yang maksimal dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Adapun saran dalam penelitian yang ditujukan kepada beberapa pihak terkait antara lain:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan buku teks pelajaran Fisika yang disusun oleh Yuni Suriyati sebagai buku acuan utama dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang lebih fokus dan terarah pada kurikulum yang berlaku pada saat ini.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat menggunakan buku teks pelajaran Fisika yang disusun oleh Yuni Suriyati sebagai buku acuan utama yang berkualitas untuk belajar di rumah maupun di

sekolah sehingga mempercepat proses pemahaman materi dan pencapaian nilai yang maksimal.

3. Bagi Pengarang/Penerbit

Pengarang dan Penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk menambah kualitas buku di penerbitan yang memenuhi standar mutu kelayakan isi yang digunakan pada kurun waktu tertentu.

4. Bagi Peneliti

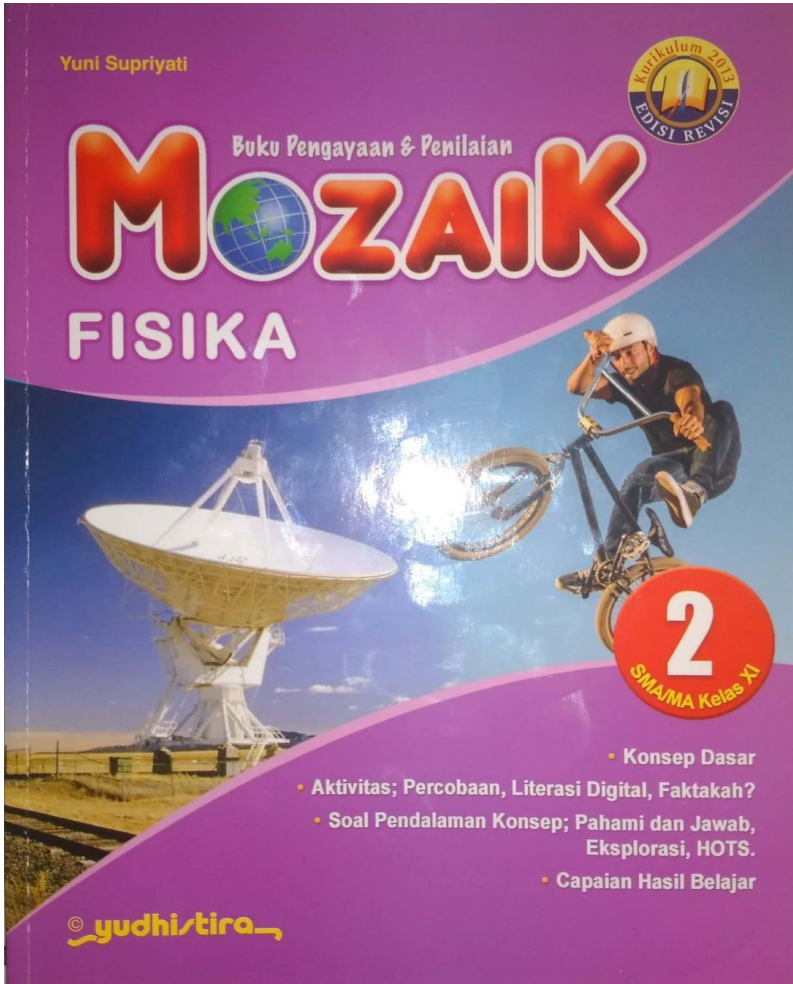
Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sejenis disarankan untuk melakukan analisis pada materi yang berbeda dan tingkat kelas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, A. (2007). Analisis Buku Pelajaran Dan Implikasi Dalam Memberdayakan Keterampilan Berfikir Siswa SMA. *Jurnal Forum Pendidikan*, 26 (2) : 71-80.
- Ali, M. 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung : Angkasa. BSNP. 2006. *Instrumen Penilaian Tahap II*. Jakarta : BSNP.
- Chen, *Jacob* dan Joseph, C. Chen. 2002. QFD Based Technical Textbook and Evaluation Procedure and A Case Study. *Journal of Industrial Technology*, 18 (1) : 1-8
- Devetak, I., Vogrinc, J., dan Glazar, S.A. 2010. States Of Matter Explanation in Slovenian Textbooks for Students Aged 6 to 14. *International Journal of Environmental And Science Education*, 5 (2) : 217-235
- Fadhilah, M. 2012. Analisis Buku Ajar Biologi yang Banyak Digunakan di SMA Negeri Kabupaten Jepara. *Unnes Journal of Biology Education*, 1 (2) : 86-90
- Ginting*, V. 2005. Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid. *Jurnal Pendidikan Penabur*, IV (4) : 17-35
- [Http://reading-mater-readability4 GRAFIK FRY.htm](http://reading-mater-readability4.GRAFIK.FRY.htm) (Diunduh pada tanggal 20 Maret 2013 Jam 12:31)

- Husen, dkk.1997.*Telaah Kurikulum dan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Irfan, M. 2013. Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Fisika Sma Kelas X Kurikulum 2013. *Skripsi Pendidikan Fisika* : 34-36
- Kanginan, M. 2007. *Fisika untuk SMA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.
- Karso.1993. *Materi Pokok Dasar-Dasar Pendidikan IPA*.Jakarta : Universitas Terbuka.
- Kulsum, U. 2011. Penerapan Model Learning Cycle Pada Sub Pokok Bahasan Kalor untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 7 (2011) : 128-133
- Listyaningrum, I.R. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Inductive Thinking Berbasis Keterampilan Proses Sains untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X.7 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4 (1) : 56-6

LAMPIRAN



Yuni Supriyati

Buku Pengayaan & Penilaian
MOZAIK 2

FISIKA

SMA/MA Kelas XI

© **yudhistira**
Dunia Buku Sekolah

Jl. Rancamaya Km 1 No. 47 Ciawi-Bogor Tl. (0251) 8240628 Fax. (0251) 8243617
Website: www.yudhistira-gi.com / e-mail: editorial@yudhistira-gi.co.id

ISBN : 978-602-445-625-2



KODE BUKU : C 3315112

**LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN BERDASARKAN
PADA AHLI**

Judul Penelitian : Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Fisika Untuk SMA/MA Kelas XI
Yudhistira Edisi Revisi

Peneliti : ABD. PROF Luqman, S.

Ahli : Muhammad Izzatul Faqih, M.Pd

Petunjuk Pengisian :

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ahli tentang instrumen penelitian yang dibuat peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Tujuan evaluasi ini, agar diperoleh instrumen yang valid. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda (V) pada kolom dibawah ini:

1. Berikan tanda (V) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap instrumen analisis buku Mozaik Fisika Yudhistira edisi revisi, dimana rentangan validasi mulai dari (5) "sangat valid" sampai (1) "Tidak valid". Berikut keterangan selengkapnya mengenai skala penilaian:

5= Sangat Valid

4= Valid

3 = Cukup Valid

2 = Kurang Valid

1= Tidak Valid

2. Apabila penilaian adalah Cukup Valid, Kurang Valid atau Tidak Valid, maka berikan kritik dan saran yang sifatnya membangun pada kolom yang tersedia.

A. Aspek Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Validitas				
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian instrumen dengan kurikulum 2013		✓			
2.	Instrumen penilaian dapat mengungkapkan kualitas buku		✓			
3.	Instrumen penilaian dapat mengungkapkan keluasan kekinian, dan keakuratan materi buku		✓			
4.	Instrumen penelitian dapat mengungkapkan kelayakan penilaian dalam buku	✓				

B. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Mengacu pada validasi yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data
2. Layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kritik dan saran
3. Tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data

*) Mohon lingkari pada nomer yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Semarang, 20 Desember 2021

Ahli



(M. Izatul Faqih.....)

NIP.

**LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN BERDASARKAN
PADA AHLI**

Judul Penelitian : Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Fisika Untuk SMA/MA Kelas XI
Yudhistira Edisi Revisi

Peneliti : Abd. Rofiq Lukman

Ahli : Agni Sider Manto

Petunjuk Pengisian :

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ahli tentang instrumen penelitian yang dibuat peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Tujuan evaluasi ini, agar diperoleh instrument yang valid. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda (V) pada kolom dibawah ini:

1. Berikan tanda (V) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap instrument analisis buku Mozaik Fisika Yudhistira edisi revisi, dimana rentangan validasi mulai dari (5) "sangat valid" sampai (1) "Tidak valid". Berikut keterangan selengkapnya mengenai skala penilaian:

5= Sangat Valid
4= Valid
3 = Cukup Valid
2 = Kurang Valid
1= Tidak Valid

2. Apabila penilaian adalah Cukup Valid, Kurang Valid atau Tidak Valid, maka berikan kritik dan saran yang sifatnya membangun pada kolom yang tersedia.

C. Kesimpulan

Mengacu pada validasi yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data
2. Layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kritik dan saran
3. Tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data

*) Mohon lingkari pada nomer yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Semarang, 20-12-2021

Ahli



(Agus Sedarmanoto...)

NIP. 19700231009121001

A. Aspek Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Validitas				
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian instrumen dengan kurikulum 2013		✓			
2.	Instrumen penilaian dapat mengungkapkan kualitas buku	///	✓			
3.	Instrumen penilaian dapat mengungkapkan keluasan kekinian, dan keakuratan materi buku			✓		
4.	Instrumen penelitian dapat mengungkapkan kelayakan penilaian dalam buku			✓		

B. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN BERDASARKAN
PADA AHLI**

Judul Penelitian : Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Fisika Untuk SMA/MA Kelas XI
Yudhistira Edisi Revisi

Peneliti : ABD. RAUF LYAMAN - S.

Ahli : Musfilan

Petunjuk Pengisian :

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ahli tentang instrumen penelitian yang dibuat peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Tujuan evaluasi ini, agar diperoleh instrument yang valid. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda (V) pada kolom dibawah ini:

1. Berikan tanda (V) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap instrument analisis buku Mozaik Fisika Yudhistira edisi revisi, dimana rentangan validasi mulai dari (5) "sangat valid" sampai (1) "Tidak valid". Berikut keterangan selengkapnya mengenai skala penilaian:

5= Sangat Valid

4= Valid

3 = Cukup Valid

2 = Kurang Valid

1= Tidak Valid

2. Apabila penilaian adalah Cukup Valid, Kurang Valid atau Tidak Valid, maka berikan kritik dan saran yang sifatnya membangun pada kolom yang tersedia.

A. Aspek Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Validitas				
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian instrumen dengan kurikulum 2013		✓			
2.	Instrumen penilaian dapat mengungkapkan kualitas buku		✓			
3.	Instrumen penilaian dapat mengungkapkan keluasan kekinian, dan keakuratan materi buku		✓			
4.	Instrumen penelitian dapat mengungkapkan kelayakan penilaian dalam buku	✓				

B. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

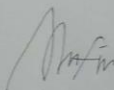
Mengacu pada validasi yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data
2. Layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kritik dan saran
3. Tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data

*) Mohon lingkari pada nomer yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Semarang, 20 Desember 2021

Ahli



(.....Mufkin.....)

NIP.

PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN ANALISIS BUKU

[Yudhistira]

A. PANDUAN KEGIATAN

1. Mendeskripsikan secara singkat isi buku sesuai dengan aspek-aspek yang dianalisis
2. Memberikan tanda (V) pada kolom kualifikasi tidak sesuai, sesuai sebagian atau sesuai
3. Menuliskan alasan memilih kualifikasi tersebut
4. Berdasarkan analisis, tuliskan alasan dan tindak lanjut hasil analisis
5. Jika kurang/tidak sesuai, Anda disarankan untuk memberikan masukan pada buku tersebut
6. Jika sesuai dengan kebutuhan, buku bisa digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran

B. INSTRUMEN ANALISIS ISI BUKU SISWA SMA/MA

NO	SUBKOMPONEN	BUTIR	SKOR			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan SK dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik	1.1 Materi yang disajikan sesuai dan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran fisika SMA				✓
		1.2 Memuat contoh-contoh praktis yang sesuai dengan praktik kehidupan yang konkret dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.			✓	
2	Substansi keilmuan dan life skills	2.1 Mengandung kecakapan akademik			✓	
		2.2 Mengandung kecakapan personal			✓	
		2.3 Mengandung kecakapan sosial				✓

3	Wawasan untuk maju dan berkembang	3.1 Materi sesuai dengan perkembangan ilmu			✓	
		3.2 Menggunakan fitur atau contoh terkini/actual				✓
4	Kebahasaan	4.1 Keterbacaan			✓	
		4.2 Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓

Keterangan Penskoran:

- 1 = Tidak layak
- 2 = Kurang Layak
- 3 = Layak
- 4 = Sangat Layak

C. DESKRIPSI REKOMENDASI HASIL ANALISIS ISI BUKU

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang,

Analisisor,

[Handwritten Signature]
 ARYATI, S.Pd, M.Pd

**PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN ANALISIS BUKU
(Yudhistira)**

A. PANDUAN KEGIATAN

1. Mendeskripsikan secara singkat isi buku sesuai dengan aspek-aspek yang dianalisis
2. Memberikan tanda (V) pada kolom kualifikasi tidak sesuai, sesuai sebagian atau sesuai
3. Menuliskan alasan memilih kualifikasi tersebut
4. Berdasarkan analisis, tuliskan alasan dan tindak lanjut hasil analisis
5. Jika kurang/tidak sesuai, Anda disarankan untuk memberikan masukan pada buku tersebut
6. Jika sesuai dengan kebutuhan, buku bisa digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran

B. INSTRUMEN ANALISIS ISI BUKU SISWA SMA/MA

NO	SUBKOMPONEN	BUTIR	SKOR			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan SK dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik	1.1 Materi yang disajikan sesuai dan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran fisika SMA			√	
		1.2 Memuat contoh-contoh praktis yang sesuai dengan praktik kehidupan yang konkret dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.				√
2	Substansi keilmuan dan life skills	2.1 Mengandung kecakapan akademik			√	
		2.2 Mengandung kecakapan personal			√	
		2.3 Mengandung kecakapan sosial				√

3	Wawasan untuk maju dan berkembang	3.1 Materi sesuai dengan perkembangan ilmu				✓
		3.2 Menggunakan fitur atau contoh terkini/actual			✓	
4	Kebahasaan	4.1 Keterbacaan			✓	
		4.2 Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	

Keterangan Penskoran:

- 1 = Tidak layak
- 2 = Kurang Layak
- 3 = Layak
- 4 = Sangat Layak

C. DESKRIPSI REKOMENDASI HASIL ANALISIS ISI BUKU

Semarang,

Analisisator,

[Signature]
NANANG
.....

PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN ANALISIS BUKU
(Yudhistira)

A. PANDUAN KEGIATAN

1. Mendeskripsikan secara singkat isi buku sesuai dengan aspek-aspek yang dianalisis.
2. Memberikan tanda (V) pada kolom kualifikasi tidak sesuai, sesuai sebagian atau sesuai
3. Menuliskan alasan memilih kualifikasi tersebut
4. Berdasarkan analisis, tuliskan alasan dan tindak lanjut hasil analisis
5. Jika kurang/tidak sesuai, Anda disarankan untuk memberikan masukan pada buku tersebut
6. Jika sesuai dengan kebutuhan, buku bisa digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran

B. INSTRUMEN ANALISIS ISI BUKU SISWA SMA/MA

NO	SUBKOMPONEN	BUTIR	SKOR			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan SK dan KD mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik	1.1 Materi yang disajikan sesuai dan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran fisika SMA				✓
		1.2 Memuat contoh-contoh praktis yang sesuai dengan praktik kehidupan yang konkret dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.			✓	
2	Substansi keilmuan dan life skills	2.1 Mengandung kecakapan akademik			✓	
		2.2 Mengandung kecakapan personal			✓	
		2.3 Mengandung kecakapan sosial			✓	

3	Wawasan untuk maju dan berkembang	3.1 Materi sesuai dengan perkembangan ilmu				✓
		3.2 Menggunakan fitur atau contoh terkini/actual			✓	
4	Kebahasaan	4.1 Keterbacaan				✓
		4.2 Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	

Keterangan Penskoran:

- 1 = Tidak layak
- 2 = Kurang Layak
- 3 = Layak
- 4 = Sangat Layak

C. DESKRIPSI REKOMENDASI HASIL ANALISIS ISI BUKU

Semarang,

Analysator,

[Handwritten Signature]
 ABON PRATIWI L. S.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : ABD. Rouf Luqman Sadzili
Tempat & Tgl. Lahir : Rembang, 03 Juni 1996
Alamat Rumah : Ds. Rukem Rt/Rw 002/001 Kec.
Sulang Kab. Rembang
No. Hp : 082146154722
E- Mail : Roufluqman@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SDN Rukem Lulusan Tahun 2008
SMP N 1 Sulang Lulusan Tahun 2011
SMA N 1 Sulang Lulusan Tahun 2014
UIN Walisongo Semarang Lulusan Tahun 2022

